

Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.50  
 Boekan Lid . . . . . „ 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Bajaran diminta lebih dahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :  
 Tiap-tiap kata . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerangnja f 1. -  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boléh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Adviseur:* T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahèramsjah — *Onder-  
 voorzitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado —  
*Commissaris*<sup>2</sup>: Manan — Dt. Radja 'Ibadat — S. St. Pamenan —  
 :: H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoem. ::

**ISINJA :**

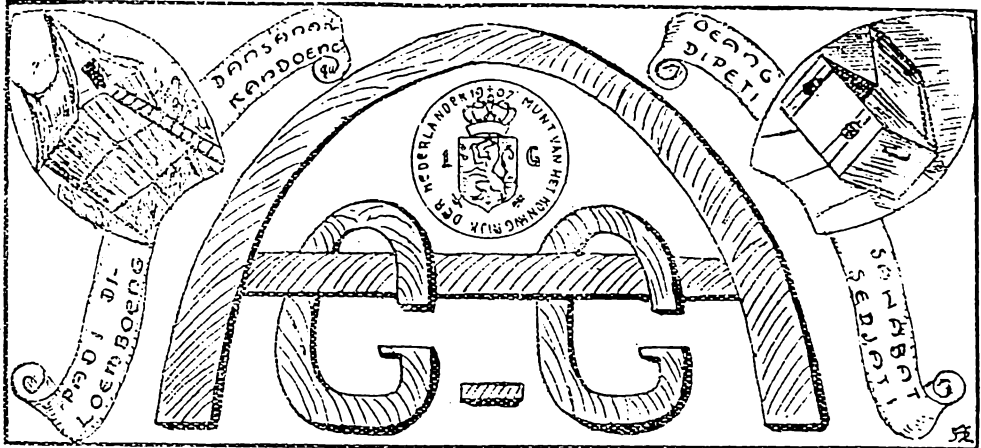
- |  |              |
|--|--------------|
| 1. Opvoeding ( pendidikan )              | halaman 127. |
| 2. Anak jang masi' menjoesoe             | „ 131.       |
| 3. Minangkabau dengan sekolah perempoean | „ 136.       |
| 4. Warta Redactie                        | „ 137.       |
| 5. Awal cursus Inl. Onderwijs            | „ 139.       |
| 6. Anéka warta                           | „ 141.       |
| 7. Feuilleton                            | „ 145.       |

**PERPINDAHAN** Dipindahkan dari H.I.S. Balige ke H.I.S. Tandjoeng Pinaug (Riouw), Inl. Ond. Lucius Sitompoel.— Dari id. ke H.I.S. Siak Sri Indera poera, Inl. Ond. Maharadja Hoetabarat.— Dari H.I.S. Pajakoemboeh ke H.I.S. Moeara Enim, Inl. Ond. Mohd. Joenoës gl. St. Negeri.— Dari H.I.S. Moeara Enim ke H.I.S. Pajakoemboeh Inl. Ond. Wahid.— Dari H.I.S. Tandjoeng Poera ke H.I.S. Balige Inl. Ond. Ali-noe'ddin Loebis.— Dari H.I.S. Tandjoeng pandan (Billiton) ke H.I.S. Balige, Inl. Ond. Bakri.— Dari Kweekschool Fort de Kock (Goeroe Bahasa Melajoe) ke cursus bahasa Melajoe Weltevreden, Inl. Ond. Bermawi gl. St. Radja Enas.— Dari Ambachtschool Padang ke id. Weltevreden, Inl. Ond. Abas gl. St. Pamoentjak Nan Sati.— Dari Sarik ke Taloe, hulpond. Moein gl. St. Mahmoed.— Dari Kota Tengah ke Soengkai, hulpond. Noerdin.— Dari Loeboek Sikaping II ke Fort v/d. Capellen II, hulpond. Rakap.— Dari Fort v/d. Capellen II ke Loeboek Sikaping II, hulpond. Joenoës.— Dari Air Bangis ke Saroeso, hulpond. Boestaman.— Dari Fort de Kock III ke Tapan, Ond. Joesoef gl. St. Radja Amas.— Dari Tapan ke Fort de Kock III, Ond. Zakaria gl. St. Sinaro.— Dari Fort de Kock II ke Loeboek Sikaping I, Joesoef gl. St. Mangoen Seri Indera.— Dari Loeboek Sikaping I ke Fort de Kock II, Ond. Bitje gl. St. Marchoem.— Dari Sawah Loento I ke M.S. Biaro, hulpond. Mevr. Djalisah.— Dari Matang Geloempang Doea (Atjeh) ke Sigli, hulpond. Moehd. Sjah.— Dari H.I.S. Fort v/d. Capellen ke H.I.S. Fort de Kock, Inl. Ond. Joekiman.— Dari Fot v/d. Capellen ke Ambonschool Meester Cornelis, Ond. Ambiar.— Kembali djadi hulpond. ke Soemani (Solok), Ond. di Oedjoeng Gading Said gl. St. Baginda.— Dari H.I.S. Moeara Enim ke H.I.S. Menggala, Inl. Ond. Mas Agoes Hoesar.— Dari H.I.S. Kota Radja ke H.I.S. Moeara Enim Inl. Ond. Roman.— Dari H.I.S. Pontianak ke H.I.S. Padang II, Inl. Ond. Sjamsoe'ddin.— Dari H.I.S. Tandjoeng Poera ke Schakelschool Tjimahi Inl. Ond. Tabija.— Dari H.I.S. Lho' Seumaweh ke H.I.S. Manindjau, Inl. Ond. Abdoe'lgafar.— Dari H.I.S. Kota Nopan ke H.I.S. Sibolga, Ind. Ond. 'Abdoe'lgafar.— Dari H.I.S. Sibolga ke H.I.S. Kota Nopan Inl. Ond. Ali Hanafiah.— Dari Kweekschool Medan ke K.S. Fort de Kock, Inl. Ond. Aboe Nazir.— Dari Padang IV ke Ambachtschool Padang, Ond. Katab gl. Soetan Sampono.—

## BERDOEKATJITA.

Lid A.G.G. jang setia, engkoe MOHD. TAIB gl. SOE-  
 TAN SINARO PANDJANG, gep. Schoolopziener Fort van  
 der Capellen telah meninggal doenia di Matoer.

Bestuur dan leden A.G.G. toeroet berdoekatjita.



## Orgaan oentoeik pemadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

### REDACTEURS :

H. SOETAN IBRAHIM.

A.St. Pamoentjak N. S., Weltevreden  
A. LATIF, Loeboek Sikaping.

### ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoeik segala pembajaran.

### Medewerkers :

Dt. Madjolélo, Districtshoofd 1e Kl. — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat  
— St. Kenaikan, Fort de Kock. — Alim, Manindjau —  
— Dt. Radja Angat, Weltevreden. —

## Opvoeding (pendidikan).

### PEMANDANGAN RINGKAS TENTANG ITOE.

Opvoeding zonder Onderwijs  
is niet mogelijk.

[K. Dokter],

Meskipun manusia itoe dipandang lebih sempurna diantara segala makhluk, baik tentang toeboeih djasmaninja, baikpoen tentang djiwanja, tetapi dia itoe sedjak dia lahir sampai waktoe moelai ber'oemoer dewasa (balig) perloe sekali dapat pendjagaan dan pemeliharaan dengan sebaik-baiknya, soepaja dibelakang hari dia itoe boleh djadi pendoeik doenia jang baik. Djadi pendidikan itoe sebenarnya sedjak anak<sup>2</sup> dilahirkan kedoenia soedah patoet diterimanja dari iboe bapanja. Saja katakan disini „soedah patoet”, karena ta' koerang banjaknya iboe bapa jang tidak mengerti apa arti pendidikan oentoeik anak-anaknya, sehingga waktoe anak<sup>2</sup> itoe terserah ketangan goeroe, sangatlah berat pekerdjaan goeroe dalam hal mendidik anak-anak jang terseboet, karena goeroe-goeoe mongetahoei, bahwa *toedjoean* anak-anak itoe bersekolah ialah akan memadjoek-

kan pikirannya dengan roepa-roepa pengetahoean dan akan memadjoekan boedinja, soepaja meréka itoe djadi manoesia jang baik, djadi burger jang bergoena dalam hidoep bersama.

Maka pendidikan dan pengadjaran itoe adalah doea perkara jang sangat rapat perhoeboengannya; pendidikan jang tidak dengan pengadjaran itoe tidak boléh djadi, tetapi pengadjaran jang tidak dengan pendidikan itoe tidak demikian halnja. Boekankah tidak koerang anak-anak jang madjoe dalam serba djenis kepandaiannya jang dipeladjarinja didalam sekolah, tetapi boedi pekertinja rendah sekali. Dalam sekolah rendah pengadjaran itoe diberikan dengan asas pendidikan.

Pertanjaan jang soekar mendjawabnja jaitoe dengan tjara dan atoeran manakah pendidikan itoe patoet dilakoekan atas manoesia, sebab semoea itoe berbéda menceroet keadaan dan aanleg moerid. Arti pendidikan itoe bagi seorang anak, bahwa dia perloe mendapat bantoean dari orang lain, tetapi hendaklah bantoean itoe memadjoekan beberapa kekoeatan jang masih tersemboenji padanja, *soepaja kemoedian dia dapat beroesaha dengan bébas dan berdiri sendiri*. Inilah toedjoean jang akan dihasilkan oléh orang lain. soepaja dibelakang hari dia dapat poela djadi pendidik jang berarti.

Dalam hal pendidikan itoe adalah doea djenis kesalahan jang patoet didjaoehi :

- 1e. bahwa orang sangat menjerah tentang keadaan toeboeh orang jang jang baroe lahir artiuja keadaan toeboehnja itoe terserah kepada kemaoean 'alam sadja dengan tidak dapat pimpinan jang baik.
- 2e. bahwa orang sebab terboeroe-boeroe hendak mendapat kebebasan itoe djadilah terganggué djalannya, sehingga manoesia jang patoetnja berdiri sendiri-sendiri dan koeat, hanja menghasilkan mesin hidoep, jang hanja menoeeroet atoeran dan gerakan lain sadja.

Péndéknja dia selaloe koerang dalam hal „*kemaoean sendiri*” akan berpikir dan beroesaha. *Toeroetlah 'alam!*” begitoelah boenji adjaran koeno; dan setelah tersesat beberapa kali, maka baroelah dia tenarkan poela pengadjaran 'ilmoe pendidikan jang baroe.

Adapoen 'alam dan ketentoean anak itoe menoeendjoekkan doea matjam pendidikan, jaitoe *algemeene opvoeding* dan *bij zondere opvoeding*, jang membawa manoesia djadi burger dan medelid maatschappij jang bergoena. Dalam hal mendidik anak adalah pokok (aanleg) kekoeatannya sangat berlain-lainan, sedang maatschappij jang akan dimasoekinja kemoediau hari terdjadi dari pada kemadjoean dan keadaban (*beschaving*) manoesia dari jang tinggi sampai kepada jang rendah. Akan tetapi meskipoen bagaimana djoega tingginja pendidikan itoe, sebagian besar iboe bapa atau pendidik sedjati tidak dapat memenoehi maksoednja, atau sebab mendjaga

akan djabatau, maka dia teralang akan meneroeskan pendidikan itoe.

Akan tetapi oentoenglah berlakoenja keadaan ini tidak diboeat-boeat dan tidak terpaksa, tetapi teroetama oléh peringatan djalannja 'alam dalam hal ontwikkeling bibit jang ada itoe dan akan menilik, dan memadjoekan aaleg itoe, akan mengalangi beberapa kesoesahan d.l.l. Pemandangan dan peringatan dari djalannja 'alam itoe memberi pengadjaran kepada kita, bahwa kemadjoean (ontwikkeling) itoe tidaklah seketika sesoedah lahir diberikan semoea, hanja dimoelai dengan berangsoer-angsoer dan dalam beberapa waktoe naik dari jang rendah, dari jang kasar dari jang bertoeboeh sampai kepada jang tinggi, jang lebih moelia dan lebih haloes. Demikianlah orang sampai kepada waktoe jang pertama jaitoe waktoe „*sadarnja pantjaindera*”.

Disinilah moelai toedjoean pendidikan boeat memberi makanan, memelihara dan memoeaskan keperloean toeboeh, soepaja toeboeh anak itoe djadi séhat oentoek menerima kemadjoean pikiran. Dalam pada itoe njata, bahwa oentoek pemeliharaan pantjaindera itoe tidak tjoekoep dengan makanan jang baik, tjahaja dan oedara sadja. Makin koeat pantjainderanja, makin gembiralah anak itoe. Tidak hanja dia melihat, mendengar dan berboenji sadja, tetapi dia soedah pandai menilik, mendengarkan sesoeatoenja, pandai menggerakkan tangan dan kakinja akan apa<sup>2</sup> jang diperhatikannja. Boenji itoe lama-lama djadi soeara dan achirnja dia pandai meniroe perkataan manoesia

Dan begitoelah dengan perlahan-lahan djalannja kemadjoean itoe dari waktoe jang pertama kedalam waktoe jang kedoea jaitoe *kemadjoean pikiran*”. Dalam waktoe ini pantjainderanja bertambah koeat, pikirannja moelai bangoen, dia soedah berpikir akan sesoeatoe jang ada berkelilingnja.

Dari sini dia masoek kepada waktoe jang ketiga (derde periode) jaitoe waktoe „*bangoennja perasaan kesopanan*” dan achirnja sampai kepada waktoe jang keempat jaitoe waktoe „*moelai timboel hawa nafsoe*” (balig).

Dalam waktoe jang keempat ini amatlah soekarnja mendidik anak-anak. Rousseau mengatakan waktoe balig (puberteit) ini dengan *lahir jang kedoea kali*. Toean Mendousse mengatakan :

Pendidikan dalam waktoe moelai balig ini, lebih perloe dari pada pengadjaran”.

*Prof Bavinck* mengatakan dalam kitabnja „*De Opvoeding van de rijpere Jeugd*” begini maksoednja :

„Tanggoengan pendidikan anak-anak moeda itoe baroe boléh dihentikan, kalau meréka itoe soedah terlepas dari pada bermatjam-matjam kedjahatan.”

Meskipoen dalam waktoe balig ini mendidik anak<sup>2</sup> itoe amat soekarnja, tetapi bagi pendidik tidaklah boléh djadi sebab mematahkan kemaoeannja. Ahli-ahli pendidik selaloe beroesaha menjatakan pendapatannja dalam hal ini. Hawa nafsoenja anak<sup>2</sup> itoe dapat dipimpin kepada kebaikan

dengan djalan-djalan 'adat sopan dan 'adat-'adat jang baik, sehingga anak itoe djadi manoesia jang berarti dalam maatschappij. Djanganlah dipandang keempat waktoe pendidikan ini sama lamanja bagi tiap-tiap anak, karena masing<sup>2</sup> ta' sama aanlegnja dan kemadjoean pikirannja. Dalam hal ini dibédakan orang pendidikan diroemah dan pendidikan 'oemoem.

Jang pertama itoe seperti telah saja njatakan diatas, terserah didalam tangan iboe bapanja.

Makanan permoeaan dia terima dari iboenja. Iboenja inilah jang memimpui kemadjoean pantjaindera dan pikiran anak itoe selama enam atau toedjoeh tahoen. Bapanja djadi pendjaga dan penolong bagi pendidikan iboe itoe, sebab biasanja bapa djarang tinggal diroemah karena mentjari sesoeap pagi dan sesoeap petang. Benar sekali pimpinan bapa kadang-kadang perloe disisi nasihat iboe, tetapi djanganlah pimpinan itoe terlatoe banjak orang harapkan dari padanja karena anak-anak jang sangat keras disiksa, djarang benar djadi manoesia jang sebaik-baiknja, benarlah sebagai katanja *Mirza Schaffij*:

„Und wer am meisten gelitten hat  
Nicht immer diebesten Sitten hat”.

Sangatlah berat tanggoengan jang terpikoel atas bahoe pendidik. *Cicero* menerangkan, bahwa pendidik itoe wadajib „*vir bonus*” artinja manoesia jang baik dan berboedi. Teroetama sekali patoet soetji hatinja, sabar, radjin, 'adil, ramah dan pandai. Tetapi tidak begitoe perloe pendidik anak-anak itoe orang jang ahli pengetahoean betoel, asal dia orang jang berboedi. Jang penting diperhatikan ialah perkataan *Juvenolis* dalam seboeah boekoenja (*Satiren*) bagian XIV, 44—47:

„Nil dictu foedum visuque haec limina tangat  
Intra quae puer est . . . . .

*Maxima debetur puero reverentia,*” jang kalau diindonesiakan:

„Soeatopeoen ta' ada jang patoet dikatakan atau dipandang kotor, bendoel tempat anak-anak berhenti. Besar sekali oetang boedi orang kepada anak-anak”.

Djoemlah segala kepandaian, jang boléh, diseboet bergoena bagi pendidikan jang baik, dinamai orang *opvoedkunde* atau *paedagogie*. Penjidikan dan oesaha orang dalam hal *paedagogie* ini soedah sama toea dengan keadaban (*beschaving*). Demikianlah oempamanja saja seboet disini beberapa orang ahli pendidik jang termasukhoer jang patoet kita ketahoei jaitoe *Socrates, Plato, Luther, Montaigne, Comenius, Locke, Rousseau, Basedow, Campe, Pestalozzi, Herbart, Niemeyer, Brugsma, Hofstede de Groot, Nassau, Rijkens, Wester* dan lain-lain dalam zaman kita ini. Riwayat kehidoepan (*biographieën*) dari ahli-ahli ini, sabarlah toean<sup>2</sup> pembatja, nanti akan dihidangkan djoega dalam A. G. G. kita ini.—

## Anak jang masih menjoesoe.

( *Oléh: A. Rivai, Baso* ).

Anak jang masih menjoesoe, jaŕtoe anak jang ber'oemoer dibawah satoe tahoen, beloem dapatlah ia menggambarkan perasaannya dengan kata<sup>2</sup>, selain dari pada menangis dan tersenjoem.

Tangis, itoelah pembawaan jang njata dari rahim iboenja ! Tangis jang pertama kali sesoedah ia lahir, menjatakan kepada kita, bahasa ia merasa tiada njaman.

Baroe terpantjar kedoenia kita ini, diiringi dengan tangis, itoelah lain tidak sebabnja karena pengaroeh peroebahan hidoep, jang amat berbéda itoe.

Tjohalah kita pikir, selama dalam kandoengan, keadaan anak itoe adalah seakan-akan tidoer senang sentosa pada soeatoe tempat jang he-ning dan hangat, sedang makanan tetap sedia.

Tetapi kehidoepan sekarang amat lain, pertama-tama perasaan badan djaoeh beroebah dari pada dahceloe, karena hawa boemi jang sedje k ini, dan paroe<sup>2</sup> moelai bekerdja, apalagi keadaan bernapas poen amat besar peroebahannya dari pada tempat hidoep selama ini.

Pantjaindera moelai bekerdja . . . . . !

Terkadang-kadang waktoe anak itoe tidoer lelap, ia tiba<sup>2</sup> tersenjoem, inilah kepandaian jang kedoea dibawa dari rahim, akan menjatakan perasa-  
aan senang dan riang.

Biarpoen anak itoe beloem tahoe berkata-kata, tetapi ia telah dapat djoega merasa hal<sup>2</sup> jang menjintoeh badan dan pikirannya. Anak itoe dapat mengetahui atau membatja zir moeka iboenja jang sedang amarah, dan dia mae tertawa, djika dia gah orang lain.

*Dengan mengingat tanda<sup>2</sup> ini, dapatlah keterangan bagi iboe bapa, bahasa anak jang beloem tahoe berkata itoe, dapat dididik bocdinja dengan isjarat dan perasaan djoega.*

Kebiasaan anak<sup>2</sup> jang masih menjoesoe tidak soeka benar mendengar riboet<sup>2</sup>, perkataan jang hiroek pikoek (hiroe hiroe); tetapi senang sekali perasaannya mendengarkan soeara dan njanji jang merdoe. Sebab itoe soenggoehlah besar sekali faédahnya iboe<sup>2</sup> menjanjikan anak diboeaikan dalam boeaian, dengan njanji jang berboeah-boeah menoeendjoekkan tjinta kasih, jang soedah digalibkan pendoeoek tiap-tiap negeri menoeeroet setjara lagoe dalam masing<sup>2</sup> negeri itoe.

Pertama-tama pekerdjaan itoe membangatkan anak itoe tidoer; kedoea, njanji itoe sebagai oebar jang akan menegoehkan tali pengikat *tjinta kasih* antara iboe dengan anak.

Ada djoega iboe bapa memarahi anak, djika sianak selaloe mena-

ngis. Perboeatan itoe tentoe tidak baik dan tidak 'adil, karena anak jang baroe sekian 'oemoernja apalah kesalahannja. Ia tjoema tahoe menangis. Tangis jang telah berlebihan dari pada biasa itoe, tentoelah ada soeatoe perkara jang menjebakkannja. Baiklah iboe bapa memeriksa apakah jang mendjadikan sebab anak menangis itoe.

Dibawah ini ditoeliskan seberapa kadarnja jang menjebakkan anak<sup>2</sup> menangis .

- a. Karena lapar atau terlampau kengang.
- b. Karena pakaiannja atau bedoengnja basah.
- c. Karena digigit binatang ketjil<sup>2</sup> seperti njamoek atau semoet.
- d. Karena mata kemasoekan sampah.
- e. Karena masoek angin atau sakit paroet - sebab penjakit inilah jang kerap kali menggangoe anak<sup>2</sup>.
- f. Dan lain-lain.

Ada kalanja anak<sup>2</sup> menangis tidak karena lapar atau sesoeatoe sebab, itoelah tangis biasa sadja; tidak lama. Ma'loemlah hal orang baroe memakai dan mempergoenakan perkakas badan baroe.

Djika sebab-sebab itoe telah diketahoei dan dihindarkan, anak itoe biasanja berhenti menangis.

Djika rasanja berbahaya tentoe perloelah minta pertolongan doktor.

Tiap-tiap kali anak menangis diboedjoek dengan air soesoe, itoe tiada baik dan melanggar nasihat<sup>2</sup> doktor. Memberi makan (menjoesoe) anak<sup>2</sup> dengan aoteran dan pada waktoe jang tentoe itoe, selain dari pada amat bergoena centoek mendjaga keséhatan, bahkan mendjadi soeatoe djalan poela akan menghindarkan anak<sup>2</sup> dari pada tabi'at rakoos. Ingatlah: »Alah bisa karena biasa !"

Kebanjakan iboe soeka memberi anaknja jang masih menjoesoe makan-makanan jang keras, seperti nasi dan koeé<sup>2</sup>, sebab pada sangkanja hal itoe tiada berbahaya.

Sebab katanja: „Nasihat<sup>2</sup> itoe tidaklah benar", karena ia tiada melihat bekasnja sesoedah anak itoe diberi makanan<sup>2</sup> itoe, badannja poen kerap kali makin gemoek.

Pekerdjaan iboe demikian itoe, menoeroet pikiran kebanjakan toean<sup>2</sup> doktor selain dari pada meroesakkan pentjernaan anak-anak, boléh poela kelak melembikkan badan dan otak anak itoe. Penoeis telah banjak kali melihat tjontoh bentjana<sup>2</sup> jang didatangkan perboeatan iboe jang terseboet diatas kepada anak<sup>2</sup>. Teroetama, banjak anak-anak jang mendapat penjakit „*sisik*“, jaitoe sematjam penjakit jang menjebakkan badan dan otak anak<sup>2</sup> mendjadi lembik, warna bidji matanja kaboer dan poros atau oedjoeng peroetnja keloear waktoe boeang air besar; semata-mata asalnja oléh karena terlampau lekas diberi makanan jang keras dan karena makan jang berlebih-lebihan.



„Menjoeapi anak dengan makanan jang soedah dikoenjahkan itoe, lain dari meroesakkan keséhatan anak, tetapi berbahaja poela kepada ginja. Ingatlah air lior seorang tentoe ta' baik bagi orang lain!”

„Anak-anak jang masih menjoesoe beloem mempoenjai gigi; itoelah djadi soeatoe tanda atau pertoeendjoekan dari pada chalik bahasa sianak beloem patoet diberi makan-makanan jang keras”.

Bila anak telah tahoe merangkak (waktoe beroemoer 7—8 boelan), baik benar diadjar boeng air besar atau ketjil pada waktoe jang ditetapkan dan pada satoe tempat jang tertentoe, oempama djika sendja hari dalam fiespot (tadah kotoran).

Ini poen soeatoe djalan kepada iboe akan mentjari keséhatan anak dan menanam bibit *sopan santoen*.

Apakah daja oepaja akan menjampaiakan maksoed ini?

Hampir rata<sup>2</sup> iboe bapa jang mengetahoei 'akal' itoe, tetapi sajang kebanjakan diabaikan.

Oempama: Baiklah anak itoe pada waktoe jang tetap, seperti pagi sehangoen dari pada tidoer, tengah hari atau tiap-tiap sebangoenja dari tidoer dan malam waktoe anak itoe akan ditidoerkan, ia dibawa kepada satoe tempat jang soedah ditentoeakan, soepaja ia boeng air besar atau ketjil, dengan mempergoenakan beberapa isjariat atau kata<sup>2</sup> jang telah dilazimkan, pengadjak soepaja timboel kemaean anak itoe boeng kotoran.

Sebeloem adjakan itoe dilakoekan atau ditetapkan, tentoe perloelah iboe menandai pabila waktoenja anak itoe biasa boeng air besar.

Eiasanja iboe<sup>2</sup> dikampoeng memakai kata<sup>2</sup> pengadjak boeng air besar, demikian:

„Oe, 'oe—'oeoeh, 'Oe, 'oe—'oe,oeeh . . . . .”

(Soeara ini hampir sama boenjinja dengan geletaran soeara orang mengadjan boeng air besar).

Dan adjakan soepaja timboel kemaean anak<sup>2</sup> akan boeng air ketjil, oempama begini:

»Sss, sss—sssih. Sss, sss—sssih . . . . .”

(Hampir meneroet boenji air jang dipompakan).

D. l. l. s.

Moedah-moedahan dengan djalan ini maksoed iboe akan berhasil adanja.

Iboe jang lagi menjoesoekan anaknja patoetlah mendjaga keséhatan badan dan pikirannja, karena keséhatan badan dan pikiran, iboe itoe berpengaroeh poela kepada anak didiknja.

Djanganlah anak disoesoekau ketika perasaan tiada senang atau sedang marah!

## ANAK MENDJELANG OEMOER 6 TAHOEN.

Semendjak anak<sup>2</sup> tahoe berlari lebih koerang moelaï oemoer 2 ta-  
hoen, maka toelang dan oerat dagingnja selaloe hendak bergerak, seom-  
pama „anak kambing harga doea koepang”, melompat kesana, melompat  
kemari. Tidak héran anak itoe kerap kali terdjatoeh, tertiarab atau ter-  
gelintjir ditanah, sebab ia beloem tahoe benar, apa pekerdjaan jang dila-  
koekan itoe berbahaja atau tidak, atau boléh mendatangkan sesoeatoe ke-  
tjelakaan kepadanya.

Djadi njata sekali lebih berat dan lebih soekar tanggoengan iboe ba-  
pa boeat mendjaganja pada masa itoe!

Tetapi soenggoehpoen demikian halnja, djanganlah iboe bapa sangat  
mengoentji kemaoean anak itoe, misalnja karena takoet sianak akan ter-  
djatoeh atau dapat sesoeatoe hal; sebab djatoeh itoe adalah sebagai per-  
tjobaan dan memberi pengadjaran kepadanya, soepaja pada waktoe jang a-  
kan datang ia menaroeih insjaf, dan hati<sup>2</sup> pada segala barang perboeatan-  
nja. Sebab itoe djanganlah iboe bapa marah dan djemoe akan hal itoe.

Apa lagi keadaan anak<sup>2</sup> djatoeh, tidaklah sebagai halnja orang jang  
telah besar.

Kerap kali kita dapat melihat, bila anak djatoeh djarang sekali ber-  
bahaja.

Setengah orang memberi keterangan, demikian ini:

„Anak<sup>2</sup> djatoeh djarang berbahaja, karena kanak<sup>2</sup> itoe selaloe dito-  
long malaékat”.

Keptertjajaan ini benar djoega, djika mengambil alasan kepada „il-  
moe pengetahoean”. Pertama, njata sekali „koeat” jang menolak orang be-  
sar ketika djatoeh, djaoeh lebih besar dari pada *koeat* jang menolak anak<sup>2</sup>.

Dan jang kedoea: anak<sup>2</sup> amat moedah dibentoer.

Sebab itoe tidak héran bila orang jang telah besar, terantoek sedi-  
kit sadja, kerap kali terkilir (salah oerat).

Menoeroet keterangan setengah doktor, anak<sup>2</sup> poen lebih koeasa me-  
nahan serangan bermatjam roepa penjakit dari pada orang jang telah ber-  
oemoer dewasa.

Anak<sup>2</sup> jang tiada *lesak* tandanja sadja badannja koerang séhat.

Sifat anak dibawah oemoer 6 tahoen, lain dari pada *lesak*, amat  
soeka poela meniroe soeatoe jang dilihat dan didengarnja. Hal inilah poe-  
la soeatoe perkara jang menjebakkan iboe bapa haroes berhati-hati men-  
djaganja.

Tabi'at anak itoe boléh diloekis oléh iboe bapa menoeroet kemaoe-  
annja.

Anak, boléh bertabi'at rakoos, karena iboe bapa.

Anak, boléh degil oléh karena iboe bapa.

Anak<sup>2</sup>, boléh bertabi'at penakoet, karena iboe bapa.

Anak<sup>2</sup>, mendjadi sombong, karena salah asoehan iboe bapa.

Kebalikannya, anak<sup>2</sup> boléh mendjadi seorang anak jang sabar, pengasih dan berani, oléh adjaran iboe bapa. Barangkali ada iboe bapa jang berpikir:

„Ah, anak harimau tidak akan mendjadi anak kambing”. Artinja anak orang besar dan baik<sup>2</sup> itoe tidak akan mendjadi orang djahat, ia tentoe akan mendjadi orang baik<sup>2</sup> djoega.

Penoelis pikir, persangkaan itoe benar djoega, jaitoe: anak orang baik akan mendjadi baik djoega, karena orang baik<sup>2</sup> djoega jang tjakap menanam bidji baik.

Orang berboedi djoega jang pandai menanam boedi.

Djohari djoega jang mengenal intan !

Tetapi hoebaja-hoebaja, djanganlah iboe bapa akan memoetoeskan atau mengoerangkan oesahanja, karena bergantoeng kepada peribasa itoe sadja. Boekankah manoesia itoe moedah dioebah sifatnja ?

»Roepa jang tidak boléh dioebah ! (?)

Iboe bapa haroeslah berichtiar sedapat-dapatnja soepaja anak *takoet* beserta *tjinta* kepadanya.

Djika anak itoe telah moelai dimasoekkan kesekolah, oempama kesekolah fröbel, maka bersama-samalah iboe bapa dengan goeroenja melatih dia, sebab iboe bapalah djoega jang terlebih banjak waktoenja bertjam-poer gael dengan anak.

Pada beberapa tempat, seperti di Minangkabau pergaoelan bapa<sup>2</sup> dengan anak kebanjakan amat sedikit waktoenja, sebab bapa<sup>2</sup> itoe sebagai seorang „semenda” djarang jang tetap diam seroemah dengan anak isterinja diroemah tangga sendiri; apalagi menoeroet ‘adat Minangkabau mamak [paman] berkoeasa poela kepada kemenakannya; seperti menoeroet pepatah ‘adat: Keloek pakoe katjang belimbing, anak dipangkoe kemenakan dibimbing’.

Djadi menoeroet pikiran penoelis, njata djoega menilik boenji pepatah itoe, lebih berat tanggoengan bapa kepada anak dari pada kewadajiban mamak (paman) „Memangkoe”, tentoe lebih berat pekerdjaan dari pada „membimbing” !

Peratoeran ‘adat itoe djikalau didjalankan dengan sepatoenja tentoe membaikkan pada pergaoelan oemoem, sebab kemenakan itoe haroeslah hormat dan tjinta djoega kepada paman-pamannya serta kepada segala ka-oem keloearganja. Anak patoetlah memandang paman itoe, sebagai ketoea dalam satoe keloearga, dan *kelak* tempat ia meminta pertimbangan di-waktoe perloe.

Sebab itoe, djika perloe paman itoe memberi nasihat atau pengadjaran kepada kemenakannya atau sanak saudaranya, baiklah ia djalankan dengan beralasan *tjinta kasih* djoega, sebagai pandangan seorang bapa ke-

pada anak-anaknya, soepaja kelak kemenakan itoe hormat dan tjinta djoea kepadanya. (Nanti diterangkan dalam Bab II). Berbahaja sekali djika paman menggambarkan kepada kemenakannya bahasa lebih besar kekeoasaanja dari pada si bapa, jang semata-mata hasilnja meroesakkan djalan pendidikan anak.

Mendjelang anak ber'oemoer 6 tahoen, itoelah soeatoe paksa jang amat baik dipakai akan membentoeok boedi auak-anak adanja,—

(*Ada samboengan*).

## Minangkabau dengan sekolah perempoean.

Kalau kita ingat lamanja onderwijs masoek ketanah Minangkabau ini, sepatoetnja pendoeoek negeri ini soedah banjak jang tahoe dimata soerat, dan bermatjam-matjam sekolah soedah ada disini hendaknja.

Tetapi jang kedapatan sekarang, masih amat banjak pendoeoeknja jang ta' tahoe toelis dan batja, dan matjam-matjam sekolah jang ada disini, ta' berapa bédanja dengan jang ditjeriterakan nélek ki a tómpoh doeloe. Djadi beloemlah bernama madjoe!

Sepandjang doegaan kita, jang menjebabkan hal itoe, teroetama karena onderwijs tidak dimadjoekan oléh pendoeoek negeri bagi kedoea belah pihak, jaitoe oentoeok laki-laki dan oentoeok perempoean.

Boléh dikatakan sampai pada masa ini, hanja laki-laki sadja jang dioetamakan berskolah; perempoean . . . . . ja tinggal perempoean.

(Hal ini lebih njata kalau kita batja A.G.G. No. 6 disitoe diterangkan berapa banjaknya sekolah perempoean ditanah Minangkabau ini).

Apa perloenja anak perempoean disekolahkan?

Itoe tidaklah akan dioeraikan pandjang lébar, sebab soedah selaloe djadi pembitjaraan dalam pers; hanja jang akan disadjikan disini ja'ni:

„Moestahil soeatoe negeri akan dapat madjoe, kalau onderwijs bagi kaoem iboe, tidak sebanding dengan onderwijs bagi laki-laki dalam negeri itoe“. Biarpoen senantiasa menjeboet zelfbestuur, autonomie dan lain-lain, tentoe . . . . . hingga menjeboet sadja, lain perkara, tidak! Soeatoe tjontoh, hasilnja kalau kedoea pihaknja beroléh pengadjaran: Seorang laki-laki keloearan sekolah désa, kawin dengan seorang perempoean keloearan sekolah itoe poela, tentoe oentoeok pengadjaran anaknja, ta' kan bersenang hati ia kalau hanja dapat certificaat tjap bendéra sadja; sekoerang-koerangnja disekolahkanja kesekolah kl. II.

Djika iboe dan bapa keloearan sekolah kl. II. tentoe sekolah H.I.S. sekoerang-koerangnja diichtiarkannya oentoeok anaknja; demikianlah selandjoetnja, berlomba-lomba mentjapai kemadjoean.

Kalau sekiranya pendoedoek negeri, laki-laki perempoean soedah mementingkan onderwijs dengan sedalam-dalamnja, tentoe sekolah-sekolah jang berpeladjaran landjoet akan lekas dan banjak didapati disini, baik didirikan pemerintah, atau atas oesaha pendoedoek negeri. Ketika itoe akan terboektilah pepatah Minangkabau: „*Ta' kajoe, djendjang dikeping; ta' emas, boengkal diasah,*” asal sekali jang diinakscednja dapat terdiri,

Akan mendjempoet ketjéjtjéran kita jang sedjaech itoe, baiklah dimoelai dari sekolah désa. Dirikanlah sekolah désa oentoek moerid perempoean ! Betoel dalam sekolah désa, ada djoega moerid perempoean, tetapi bilangannja ta' berapa dan perhitoengannja lekas mendjadikan pyramide. Oempamanja diklas I ada 30 orang moerid perempoean, sampai klas II tinggal 16 orang, restant dikelas III  $\pm$  6 orang sadja lagi. Roepanja koeranglah sentosa atau poeas hati moerid perempoean bersekolah, kalau bertjampoer gaoel dengan moerid laki-laki; demikian poela tarikannja kepada goeroe, lebih berani djoega dia dengan goeroe perempoean dari pada dengan goeroe laki-laki.

Di Agam bila kita lihat orang mendirikan sekolah perempoean bagini, misalnja dalam seboeah sekolah désa ada 80 moerid laki-laki dan 40 moerid perempoean, maka sekolah itoe dibagi doea; jang 80 orang diadjar oléh laki-laki dan jang 40 orang diadjar oléh goeroe perempoean; terdjadilah sekolah laki-laki dan sekolah perempoean ditempat itoe. Apabila pendoedoek negeri itoe melihat moerid perempoean diadjar oléh goeroe perempoean poela, pada waktoe permoelaan cursus, berpoe-loeh-poe-loeh anak perempoean minta masoek, kadang-kadang sampai mengadakan sekolah petang.

Penoetoe karangan ini, sebagai seorang anak Minangkabau, kita berharap, moedah-moedahan pembesar boemi poetera sedjak dari ninik mamak keatas, akan lebih-lebih beroesaha mendirikan Meisjesschool dan apabila sekolah ini soedah banjak berdiri, sekolah samboengan akan datang sendirinja (ta' kan soesah benar mendjoloknja).

Ma'afkanlah,

PADOEKA SATI.

## WARTA REDACTIE,

BERALIH TEMPAT. Berhoeboeng dengan kepindahan Redacteur kita engkoe A. St. Pamoentjak N. S. dari Padang ke Weltevreden, masoek kekursus bahasa Melajoe jang dikepalai oléh toean Kats, maka moelai hari ini, segala rentjana oentoek A. G. G. jang tadinja haroes via Padang sekarang dikirim teroes ke Fort de Kock. Beliau tetap sebagai Redacteur jang bertempat di Weltevreden.

lau ke Inl. school 5 hari sesoedah hari raja 'Idilfitri.

Karena permoealan cursus itoe tidak sama, pengadjar<sup>2</sup> Inl. school jang berdekatan dengan H.I.S. telah merasai keberatan itoe.

Boekaukah demikian collega<sup>2</sup> koe?

Pada permoealan cursus Inl. school diterima moerid oentoek kl. I jang toeroetama; diantaranya ada djoega beberapa orang candidaat H.I.S.; artinja nanti pada 1 Juli akan dimasoekkan ke H.I.S. Kalau orang toea candidaat<sup>2</sup> itoe berada dan berbangsa, tentoe anaknja bakal diterima di H.I.S., boekan? Sesoedah 2 à 3 boelan anak<sup>2</sup> itoe diadjar, laloe berpindahlah meréka itoe ke H.I.S. jang menjebakkan banjak mutatiën itoe.

Kebanyakan bapa<sup>2</sup> dan anak<sup>2</sup> itoe mengatakan:

„Biarlah anak saja toeroet beladjar menanti<sup>2</sup>kan 1 Juli; diroemah ta' ada djoega kerdjanja. Dari pada dia bermain<sup>2</sup> pertjoema biarlah saja serahkan kesekolah ini boeat sementara, berapa oeing sekolahnja saja bajar. Boekaukah Inl. school itoe diboeat oléh meréka itoe sebagai Fröbelschool, toean<sup>2</sup>? Dalam témpoh jang begitoe lama anak<sup>2</sup> itoe telah banjak djoega peladjarannja.

Setiba di H.I.S. meréka itoe tidak tjangoeng lagi, goeroe-goeroenja soedah mendapat pisang terkoepas.

2e. Oentoek kelas 1 diterima moerid sebanjak-banjaknja 45 orang: diantaranya ada 7 á 8 orang candidaat H.I.S. Ta' patoetkah anak<sup>2</sup> itoe diterima? Tentoe sadja, boekan? sebab sekolah Inl. school *openbaar*, artinja boeat anak<sup>2</sup> siapa sadja asal menoeroet sjarat<sup>2</sup>. Karena itoe terpaksa beberapa anak<sup>2</sup> jang harapannja hanja disekolah angka II. sebab ta' mam-poe ditolak.

Sesoedah candidaat<sup>2</sup> itoe pindah ke H.I.S., telah ada bangkoe kosong oentoek 7 á 8 orang. Akan diterima moerid baroe penggantinja, ta' boléh lagi, sebab cursus, soedah lama berdjalan. Dengan hal jang demikian tentoe sadja kelas itoe makin lama makin ketjil.

Dikelas V djaranglah moerid jang lebih dari 20 orang banjaknja.

3e. Lebih baik tempat oentoek candidaat H.I.S. diberikan kepada jang berhak mendoedoekinja. soepaja tiap<sup>2</sup> anak sama<sup>2</sup> ditolong. Anak orang kaja dan berbangsa masoek H.I.S., dan anak kromo masoek Inl. school; péndéknja sama<sup>2</sup> mengotjap onderwijs djoega, walaupoen dasarnja berlain-lainan.

4e. Patoet djoega ditimbang hati goeroe<sup>2</sup> jang mengadjar candidaat H.I.S. itoe. Dengan soesah pajahnja anak<sup>2</sup> itoe telah djinak dan patoeh, tiba<sup>2</sup> pinpoela. Ta' adakah perasaan iba dalam hati meréka itoe?

5e. Schakelschool jang mengharap moerid dari Inl. school itoe, dimoela poela 1 Juli. Inilah sekolah rendah jang memperhoeboengkan Inl. onderwijs dengan Westersch Lager Onderwijs.

Soepaja segala peratoeran itoe berdjalan baik, penoelis pikir, t. Directeur Departement van Onderwijs en Eeredienst ta' akan beralangan *menja-*

*makan* permoealan cursus Inl. onderwijs dengan cursus Westersch Lager onderwijs, jaitoe sama\* 1 Juli, asal sadja segala kaoem goeroe-goeroe setoedjoe dengan toelisan ini serta ditoendjang dan vacantie poeasa disangka seperti biasa sadja. Maksoed penoelis memohonkan *persamaan* ini, hanja oentoek *permoealan* dan *kesoedahan cursus* sadja dan sekali-kali ta' ada berhoeboeng dengan vacantie jang lain, artinja vacantie jang lain, seperti vacantie pada christelijke feestdagen, jang moerid-moerid Inl. school itoe teragama Islam.

R. O. G.



## ANÉKA WARTA.

INSPECTIE EUROP. ONDERWIJS. Inspectie bagi Westersch Lager Onderwijs soloeroeh Indonesia terbagi 7.

1e. Inspectie ressort, Res. Sumatra Barat, Tapanoeli, Atjéh, Sumatra Timoer dan Riouw, Inspecteurnja bertempat di Fort de Kock.

2e. Inspectie ressort, Res. Benkoelen, Palembang, Djambi, Bangka, Biliton, Lampoeng, Borneo Barat, Fantam, Betawi, idem Betawi.

3e. Inspectie ressort, Res. Priangan, Tjerebon, Afd. Krawang idem Bandoeng.

4e. Inspectie ressort, Res. Kedoe, Djokdjakarta dan Soerakarta, idem Djokdjakarta.

5e. Inspectie ressort, Res. Banjoemas, Pekalongan, Semarang, Afd. Rembang dan Blora, idem Semarang.

6e. Inspectie ressort Res. Madioen, Kediri, Soerabaja, Pasoeroean, Besoeki, Madoera, Bali, Lombok dan afd. Toeban dan Bodjonegoro, idem Soerabaja.

7e. Inspectie ressort, Res. Menado, Molukken, Bornéo Selatan Timoer, idem Makassar.

PEPATAH MINANGKABAU, Pekan jang laloe, kami terima seboeah boekoe jang ber'alamat demikian, kiriman dan karangan Medewerker kita engkoe Dt. Sanggoeno Diradjo. Isinja amat perloe bagi tiap-tiap kita orang Minangkabau, bahkan kita kaom goeroe jang selaloe menerangkan pepatah-pepatah jang berhoeboeng dengan 'ilmoe bahasa dalam kitab rempah-rempah karangan toean D. Grivel

Kitab djilid jang pertama itoe berisi 39 pepatah dengan keterangan jang sedjelas-djelasnja.

Disini kami salinkan 2 boeah diantara pepatah itoe, sebagai oempama

A. „*Adat teloek timboenan kapar*” (Disini banjak orang berlain-lain seboet, ada jang mengatakan „*kapal*” akan kata „*kapar*” itoe Red. A.G.G.)

Teloek, ialah seboeah lingkoengan jang terpagar dengan tebing dari tiga bahagian kelilingnja. Biasanja teloek itoe tempat timboenan segala sampah-sampah jang hanjoet. Sampah-sampah itoelah jang dinamakan *kapar*.

Hal itoe didjadikan orang pepatah, oentoek mendjadi soeatoe *katu sandjoeng*, terhadap kepada orang besar-besar, orang kaja-kaja dan orang tjerdik pandai dalam negeri. Sebab orang-orang itoe, tempat orang banjak datang mengadoekan halnja boeroek dan baik.

Harékatnja: Djanganlah hendaknja orang menaroeh goesar atau djemoe menerima kedatangan orang banjak kepadanya, sebab ia orang besar, orang kaja, tjerdik pandai, itoelah jang menjebabkan orang datang kepadanya. Apabila orang-orang itoe memakaikan sebagai boenji pepatah itoe, ta' dapat tidak tentoelah akan bertambah moelianja dimata orang banjak dalam negeri.

A. „*Ba' siamang koerang kajoe.*”

Siamang amat soesah ia, kalau kekoerangan kajoe tempat ia gapai menggapai atau gajoet bergajoet dari soeatoe kajoe kekajoe jang lain boeat menjampaikan perdjalanannya kemana jang dimaksoednja. Karena siamang itoe waktue mentjahari makan atau akan berpindah-pindah dari soeatoe tempat ketempat jang lain, melainkan dengan lontjat-melontjat atau gapai-menggapai dari soeatoe dahan kepada soeatoe dahan atau dari soeatoe kajoe jang lain; itoelah pekerdjaan jang amat moedah baginja. Kalau siamang itoe kekoerangan kajoe tempat ia lontjat-melontjat itoe, amatlah soesah ia akan meneroeskan perdjalanannya itoe.

Pepatah ini biasa dioetjapkan orang-orang jang biasa mengerdjakan soeatoe pekerdjaan boeat djalan penghidoepannya, apabila dengan tiba-tiba pekerdjaan itoe terlepas dari padanja (tidak dapat dikerdjakan lagi), maka hilanglah 'akalnja boeat mengerdjakan pekerdjaan lain jang beloem biasa dikerdjakannya oentoek djalan penghidoepannya itoe.

Tamsilnja: Djanganlah orang menjia-njikan pekerdjaan jang soedah biasa memberi hasil padanja, kalau hanja itoe sadja harapannya boeat dapat djalan penghidoepan, karena kalau pekerdjaan itoe terlepas dari padanja, adalah halnja seakan-akan siamang kekoerangan kajoe itoe.



Siapa hendak mempoenjai boekoe itoe, batjalah advertentie pada koelit orgaan ini.

TIONGKOK contra JAPAN. Dengan perantaraan post dari Boek & Commissie handel *kemadjoean* di Semarang, kami terima poela seboeah boekoe jang bernama demikian, karangan dan terkoempoel oléh toean LIE disana. Dalam boekoe itoe, diwartakan atas persatoean bangsa Tiong Hoa disegenap pendjoeroe dalam Indonesia dan lain-lain tempat, boeat menja-toekan tenaga menolong tanah airnja jang sekarang dalam beroeroesan dengan keradjaan Japan. Akan djadi soeatoe pemandangan jang bangsa Tiong Hoa itoe sangat mentjintai tanah airnja, didalam boekoe itoe terseboet:

Pendoedoek Tiong Hoa di Pontianak soedah mengirim ke Tiongkok f 80.000.-- Kalau djadi perang Tjong Siang Hwee, di Manila sediakan 16 joeta dollar, Singapoera 10 joeta dollar, Honolulu (Poelau Hawaii) 4 joeta dollar dan Koala Loempoer. 5 joeta dollar. Antara lain-lain ditjeriterakan djoega asal moelanja perselisihan antara Japan dan Tiongkok itoe

Atas kedoea kiriman jang terseboet, kami oetjapkan terima kasih.—

## Awal cursus Inl. Onderwijs.

---

Tiap<sup>2</sup> sesoeatoe ada permoelaannja dan ada poela kesoedahannja.

Begitoe poela keadaannja dengan awal achir cursus segala sekolah.

Sekolah jang berdasar kebaratan dimoelai pada 1 Juli dan disoedahi pada boelan Mei atau Juni. Sekolah H. I. S., schakelschool d. l. l., jang sebahagian kebaratan dan sebahagian ketimoeran sedjak beberapa tahoen jang silam dimoelai poela cursusnja pada 1 Juli. Témpoh dalam boelan poeasa disangkakan seperti vacantie biasa, artinja sesoedah masoek moerid<sup>2</sup> kembali, meréka itoe tidak dinaikkan kelasnja, melainkan masih doedoek ditempatnja jang lama menantikan 1 Juli. Permoelaan cursus tetap 1 Juli dan begitoe poela tentang membagikan rapportnja sekali 3 boelan, betoel<sup>2</sup> menoeroet *kwartaal*.

Betapa halnja dengan sekolah boemi poetera asal? Boekan begitoe.

Masa sekarang soedah 2 partij permoelaan cursus sekolah jang moeridnja anak boemi poetera sedjati.

a. Bagi sekolah jang berdasar kebaratan dimoelai 1 Juli.

b. Bagi sekolah jang berdasar ketimoeran dimoelai sesoedah témpoh poeasa jang 35 hari itoe. Permoelaannja tiada terang betoel dan begitoe poela kesoedahannja. terpaksa menoeroet perhitoengan boelan 'Arab.

Boeat sepintas laloe, mémang baik diasing<sup>2</sup>kan itoe soepaja dikenal orang matjam<sup>2</sup>nja sekolah itoe. Siapa jang berniat memasoekkan anaknja ke H.I.S. atau Schakelschool ditoenggoenja sampai boelan Juli dan ka-

RAPAT GOEROE-GOEROE AGAM. Pada hari Minggoe 10 Juni 1928, dengan bertempat dalam panggoeng Bioscoop Fort de Kock, telah berkoempoel sekalian goeroe-goeroe sekolah Gouvernement, goeroe-goeroe sekolah negeri, dan moerid-moerid kelas tinggi dari Meisjesnormaalschool serta beberapa orang goeroe dari lain afdeeling. Dari péhak lain ada hadir Toeankoe Demang Fort de Kock, Toeankoe Demang Tilatang dan T. Ass. Demang Sarik. Dari Inspectie bureau e. Hoofdschoolopziener, Schoolopziener Fort de Kock I dan II dan Schoolopziener Bondjol.

Rapat itoe maksoednja, karena e. Hoofdschoolopziener akan mentjeriterakan pendapat dan pemandangan beliau selama [mendjadjah tanah Djawa bersama-sama e. Schoolopziener Padang.

E. Hoofdschoolopziener mentjeriterakan dengan pandjang lébar tangan betapa keradjinan moerid-moerid sekolah ditanah Djawa beroesaha pekerdjaan tangan sambil memperlihatkan beberapa barang jang beliau bawa dari sana bekas tangan moerid-moerid itoe sendiri. Sekalian jang hadir melihat dan memperhatikan benda-benda itoe; beliau terangkan poela bagaimana djalan memboeatnja, hingga kalau maoe, ta' soekar akan melakoekannja.

Ditjeriterakan poela matjam-matjam sekolah disana jang berdasar ketimoeran jang beliau koendjoengi, seperti sekolah Moehammadijah, sekolah Ardjoeno d. l. l., sehingga dengan keterangan beliau itoe, jang hadir mendapat beberapa pemandangan dan pengetahoean oentoek kebaikan Onderwijs ditanah kita ini.

Sebagai penoetoep, Toeankoe Demang Tilatang, sebagai wakil dari kepala-kepala negeri bahagian Boekit Tinggi dan Tilatang, berdiri poela berbitjara jang maksoednja seakan-akan membangoenkan hati e. e. goeroe soepaja beroesaha dan tjinta kepada pekerdjaan tangan anak negeri.

Kira-kira poekoel 12, pemitjaraan ditoetoep oléh e. Schoolopziener Biran jang sebagai Voorzitter pertemoean itoe.

Rentjana ini sengadja diringkaskan, karena pada beberapa tempat poen oléh beliau dan e. Schoolopziener Padang, diadakan pertemoean jang demikian.

KWEEKSCHOOL BAROE. P. t. Directeur O. & E., oléh pemerintah telah diberi koeasa menjediakan wang jang dimasoekkan dalam begrooting tahoen ini, berhoeboeng dengan pendirian seboeah Kweekschool bagi anak-anak perempoean jang akan dimoelai pada tanggal 1 Juli 1928.

Kweekschool itoe akan didirikan di Semarang. (Sesoedah selesai mendirikan Meisjeskweekschool jang terseboet, alangkah baiknja kalau kiranja pembesar Onderwijs menimbang dan memasoekkan voorstel, soepaja Sumatra djoega akan mendapat sekolah jang sangat ditjintai oentoek mendidik kaem iboe. Red. A. G. G.)

CONGRES PEREMPOEAN. Moelā tanggal 9 sampai 19 Augustus jang akan datang ini, di Honolulu (poelau Hawaii) akan diadakan Congres perempoean jang maksoednja akan membitjarakan: Onderwijs, pendidikan, keséhatan, memelihara badan, pekerdjaan perempoean dan Industrie. Perempoean dalam dienst Gouvernement dan lain-lain apa jang dirasa mendjadi kemadjoean dan kebaikan bagi kaoem perempoean seloeroeh doenia.

Kita berharap soepaja kaoem iboe jang terpeladjar di Sumatra Barat sini, ada jang soeka pergi mengoendjoengi Congres itoe.

Keterangan lebih djaoeh, boléh dapat pada kantoor Onderwijsraad Weltevreden.

ATJÉH - MINANGKABAU. Soedah beberapa tahoen ditanah Atjéh diadakan djoega leergang sekolah désa, seperti di Kota Radja, Sigli, Langsar dan lain-lain tempat disana; moerid-moerid leergang itoe moelā boelan Mei jang baroe laloe, dinaikkan toelagenja dari f 10.— mendjadi f 12,50, seboelan.

Leergang jang sematjam itoe, ditanah kita ini poen ada beberapa boeah, tetapi amat sajang, djangkalan toelagenja naik, mélainkan jang adapoen, sekarang soedah dihapoeskan. Menilik kepentingan moerid-moerid jang djaoeh-djaoeh dari tempat leergang, kami berpendapatan, patoetlah toelage moerid-moerid itoe diberikan kembali, apa lagi kalau dibandingkan berapa banyak wang jang keloear bagi moerid-moerid Kweek. dan Normaalschool.—

ROOSTER BAROE. Tentangan rooster baroe dan keloear léwat poekoel satoe serta ada vak pengadjaran jang hanja setengah djam, roepanja ditanah Djawa, banyak goeroe-goeroe dan ada toean Inspecteur sendiri jang tidak moefakat dengan itoe. Dalam satoe inspectie afdeeling ada rooster itoe jang sama sekali tidak didjalankan, karena toean Inspecteur dalam bagian itoe, berkeras tidak maoe mendjalankan.

Dalam Persatoean Goeroe. No. 1 halaman 12, ada keterangan toean Inspecteur Croes, wakil Departement Onderwijs [pada Congres P. G. H. B, jang ke XVII di Soerakarta, Boenjinja:

I. Rooster jang disiarkan oléh inspectie itoe boekan atoeran jang haroes didjalankan (bindend voorschrift), tetapi hanja soeatoe penoendjoek djalan.

II. Pergantian pengadjaran, kalau perloe boléh dioebah. Djadi, kalau berhitoeng itoe dipandang perloe diadjarkan lagi, rooster boléh dioebah.

III. Pembagian waktoe setengah djam boeat tiap-tiap pengadjaran, itoe kalau perloe djoega boléh dioebah, oempamanja dipandjangkan.

IV. Perkara schoolwandeling jang besar oempama melihat tjandi, perahoe d.s.b. itoe tidak berhoeboeng dengan schoolwandeling jang terseboet dalam rooster, jang waktoenja hanja setengah djam sadja.

Toean itoe setoedjoe dengan perkataan toean Soetedjo dalam Congres itoe, jaitoe: Djangan ada OPPOMP-SYSTEEN seperti sekarang ini, di-

sebabkan pembagiau waktœ dalam rooster.

[Goeroe jang pandai dan berpengetahoean loeas, tentoelah koerang senang bekerdja sebagai mesin, dia tahoe pengadjaran mana dan tjara bagaimana sifat-sifat memasoekkan pengadjaran itoe kepada anak-anak hingga anak-anak itoe mendjadi pandai. Pandai itoe, itoelah toedjoean jang pertama. Red. A.G.G.).

**KEADABAN.** Sir Domas T.T. mentjeriterakan: Keadaan didalam peradaban doenia jang ada didalam waktœ sekarang ini ditanah Barat serta tingginja deradjat techniek Barat, semoeanja ini adalah hasil dari peradaban Timoer pada beberapa abad jang terlampau. Kerendahan deradjat Timoer diwaktœ jang sekarang, dipandang dari péhak bangsa Barat, adalah semata-mata kesalahan bangsa Timoer jang tidak mongindahkan peradaban Timoer diwaktœ jang dahoeloe kala, sebagai kepandaian seni [kunst) dan cultuur.

Sesoeatoe manikam jang terbenam meskipoen kedalam perlembahan sekalipoen, tidaklah akan hilang tjahajanja demikian djoega hilangnja satœ tjahaja itœ, tentoelah akan menghendaki timboelnja peneraugan.

**KEANGKATAN.** Diangkat djadi wd. hulpond. di Sarik, Ibnue Abas (Goeroe sekolah negeri).— Di Air Bangis Kamarœ'ddin id.— Pada H.I.S Padang, Mej. Anhaack di P. Pandjang.— Di Menggala (Lampoeng), Cand. Ond. Mœchtar.— Djadi hulpond. di Kota Tengah [Pajakoemboeh], Cand. hulpond. Chaidir.— Di Koeboe Kerambil, Cand. hulpond. Amir 'Oesman.— Wd. hulpond. di Sawah Loento I, Abdoelmoeloek, bekas Inl. Ond.— Djadi wd. hulpond. di Matang Geloempang Doca, goeroe sekolah negeri Eireuen (Teukoe Oebit).— Pada H.I.S. Djambi, Cand. Ond. Joesbar.— Djadi wd. hulpond. Kota Radja I, Joesoef, goeroe sekolah negeri di Tjot Raja (Atjéh) Di H.I.S. Lho' Seumaweh, Cand. Ond. Hatta dan di H.I.S. Pontianak, Cand. Ond. Amir Hamzah.— Djadi hulpond. M.S. Pajakoemboeh, Cand. Ond. Mej. Sitti Adajas.— Ond. H.I.S. Padang Sidempoean, Maas wd. schoolopziener disana.— Djadi wd. schoolopziener Padang Sidempoean, Abdoelmoeloek, 1e, Inl. Ond. H.I.S. disana.— Inl. Ond. H.I.S. Bindjei, Cand. Ond. G. Sihombing particulier.— Inl. Ond. H.I.S. Tebing Tinggi (Deli) Cand. Ond. W. Simandjoetak, particulier.— Inl. Ond. H.I.S. Kota Radja, Cand. Ond. Mœchtar.— Onderwijzer Schakelschool Makassar, Djaman part. di Bandoeng.— Onderwijzer Schakelschool Medan, Kamarœ'ddin part. Buitenzorg.— Inl. Ond. H.I.S. Lho' Seumaweh, Cand. Ond. 'Arbie.— Inl. Ond. H.I.S. Tandjoeng Poera, Cand. Ond. Djaka gl. Radja Bandahara.—

**BERHENTI.** Atas permintaannja berhenti dengan hormat Abdul Rezak Inl. Ond. pada H.I.S. Siak Sri Inderapoera.— Idem Nja'Raden, hulpond. Kota Radja I.— Idem Abdoel'rrahman, hulpond. di Bengkalis.—

## FEUILLETON KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A. G. G.

### XIV.

Pada soeatoe petang, waktoe akoe berdjalan-djalan mengambil ha-wa jang segar pada hari itoe, teroeslah nerdjalanankoe sampai kekampoeng Tiong Hoa; dari djaoeh matakoe ta' lepas cari memandang beranda moeka roemah L. Nio. Setelah hampir dihadapan beranda itoe, njata koelihat nona L. Nio sedang doedoek pada seboeah koersi dibahagian beranda itoe, bersenang-senangkandirinja; tetapi pada tilikankoe, ia sedang memikirkan soeatoe hal pertjintaan; orang lain tentoelah ta'kan dapat menerka apa jang dipikirkan oléh nona jang sepan itoe.

Setelah akoe dekat benar pada beranda itoe, ia menoléh kepadakoe dan berbangkit dari koersinja berdjalan kesebelah moeka beranda itoe ber-hampiran benar dengan akoe. Akoepoen mengertilah, tentoelah L. Nio akan berbitjara dengan akoe, terkakoe tidak salah. Dengan moeka jang penoeh keriangsan beserta dengan senjoem simpool jang menghiris djautoeng katikoe, bekkataleh ia padakoe, katenja: Bahwa deea Minggoe lagi, saja akan poelang ke Benkoelen; soerat soeami saja telah datang kepada orang toea saja, menjoeroeh saja kembali itoe. Kita tidak akan bertemoetemoet lagi agaknja dan djanganlah toean berkirim-kiriman soerat lagi kepada saja, kalau saja soedah ada di Benkoelen, sebab kalau diketahoei soeami saja, tentoelah dia bersangka jang saja soedah ta' setia lagi kepadanja pendirian saja tetap, kalau soeami saja itoe masih berlakoe kasar lagi kepada saja dan memandang saja boekan sebagai seorang isteri jang mardéka, tentoelah saja akan kembali ke Moeara Aman ini.

Sesampainja perkataan itoe, segera djoega L. Nio memalingkan moekanja, sehingga ta' sempat lagi akoe akan mendjawab barang sepatah kata djoeapoen. Terkedjoetkoe waktoe mendengar perkataan itoe, ta' dapat koe-katakan, kalau kiranja petoes halilintar menjambarkoe, barangkali tidak sehébat itoe terperandjatkoe, akoe termengoe-mengoe ta' oebahnja seperti orang kelepasan laba. Sesoedah akoe sadarkan dirikoe, koeteroeskan per-djalanankoe kekampoeng Tiong Hoa bahagian jang sebelah oedjoengnja, hendak menghiboer-hiboerken hatikoe jang telah teriris itoe; disana dapatlah akoe menghilangkan soesahkoe seketika oléh oelahnja si Amat tengah sawah, seorang-orang Padang djoega jang mendjadi toekang olok-olok pada seboeah Opera.

Kalau kiranja akoe ta' dapat penghiboeran dan ta' maloe kepada orang banjak, tentoelah akan tjoetjoer air matakoe, sebab akan bertjerai dengan L. Nio jang telah banjak memberi penghiboeran dan pertolongan kepadakoe selama akoe diam di Moeara Aman itoe.

Negeri Moeara Aman itoe ramai, tetapi semoea bekal hidoep amat mahainja, demikian djoega harga barang-barang pakaian; tetapi sebab akoe

bersandar pada pohon kajeo jang besar, djadi soeatoe poen tidak mendjadian kesoeshahan kepadakoe, akoe hidoep seperti seorang jang tjoeboek se-segala-galanja.

Sekarang L. Nio akan berdjalan dari sini, tentoelah nanti hidoepkoe akan ketjéwa, tetapi dalam perkara ini tidak begitoe penting, akoe moelai dari sekarang boléhlah berhémat-hémat. Jang koesoesahkan, bagaimana nanti atas pertjerianakoe dengan L. Nio. Akan demamkah akoe? Akan keloearkah semengat toeboekoe? Akan.....?

Ta' dapat akoe akan menjatakan, apa akan djadinja dirikoe ini.

Sementara itoe..... akoe soedah sampai poela diroemahkoe; semalam-malaman itoe matakoe ta' mae tidoer, hanjalah hampir waktoe soeboeh badankoe moelai dingin dan terlena teroes sampai pagi.

Dengan hérankoe, waktoe akoe memboeka matakoe melihat seboeah wekker jang ada terletak diatas médjakoe, kiranja hari soedah léwat poekoel toedjoeh, biasanja ta' pernah akoe bangoen léwat dari poekoel enam.

Dengan terboeroe-boeroe koebasoe moekakoe dan koelekatkan pakaiankoe, laloe berdjalan kekantor. Sedjam kemoedian, baroelah indoek semangkoe mengirinkan kopi dan roti oentoek koemakan pagi itoe.

Waktoe pekerdjaan jang perloe koekerdjakan pada hari itoe telah selesai, dengan segera koeambil sehelai kertas akan memboeat soerat kepada nona L. Nio, boenjinja soerat itoe :

Nona L. Nio !

Semoea perkataan nona jang nona katakæn kemarin, mendjadi ratjoenlah pada hatikoe. Nona akan pergi ke Benkoelen mendapati kesenangan, tetapi apalah djadi oentoeng saja tinggal disini seorang disini akan menghadapi kesoeshahan.

Soedah terlandjoer ketjéwa pikiran saja selama ini, menjangka panas sampai petang, tetapi..... tetapi..... kiranja hoedjan tengah hari.

Lemah badan dan sesaklah nafas saja, apabila saja pikirkan akan tinggal ini seorang diri dengan tidak akan mendapat penghiboeran hati lagi. Apalah akan djadi dirikoe jang sebatang kara ini kelak, hanja Allah jang akan tahoe dan nona akan mendengar djoega chabarnja.

Dj.....

Sesoedah koerenoeng dan koebatja soerat itoe beroelang-oelang sampai tiga kali, takoetkoe poen datang. takoet kalau-kalau perkataan soerat itoe koerang sedap pada pengrasaan nona L. Nio, sebagai dibasahi dengan air mata, koetoetoeplah soerat itoe sambil menoelis 'alamatnja. Waktoe akoe menoelis soerat, Adam selaloe mengawasi akoe, roepanja soerat jang koetoelis itoe ada menarik pikirannja.

Boléh djadi pada pikirannja, itoelah soerat jang akan dibawanja kepada nona L. Nio, nona jang pengasih penjajang itoe.

Setelah itoe, koelambai Adam dengan angankoe, waktoe ia melihat laloe koetoendjoekkan soerat jang baharoe koetoelis itoe. Sebeioemnja akoe menerangkan apa-apa kepadanya, iapoen berkata: Toean, soerat ini apa oentoek njonja toean Van Til? Tidak djawabkoe, soerat seperti biasa sadja, sambil koetoendjoekkan arah kemana mesti soerat itoe dibawanja.

Astaga, seroe Adam, betoei-betoei saja keirne, toean djangan ambil marah, dengan tersenjoem diambilnja soerat itoe dari tangankoe, laloe berdjalar pergi —

[ Ada samboengan ].

# PERINGATAN!

Dengan ini, sekali lagi diperingatkan kehadiran e.e. leden A.G.G.

A. Peroebahan 'alamat, disampaikan kepada Administrateur A.G.G.; begitoepeen meminta organ, kalau ada jang tidak menerima.

B. Segala rentjana jang akan dimoeat dalam A.G.G. selainnja jang terkirim dari afd. L. Sikaping dan Weltevreden, disampaikan kepada Redacteur, Ngaraiweg Fort de Kock. Dari afd. jang terseboet, via Redacteur disana.

C. Jang berhoeboeng dengan vereeniging A.G.G. kepada Secretaris A.G.G.

Peringatan jang terseboet diatas ini, perloe diperingati oléh jang berkepentingan, soepaja oeroesan satoe-satoenja, dapat dikerdjakan dengan segera.

## Penyerimaan wang A. G. G. dalam boelan Juni 1928

20	M. J. St. Ibrahim	f	2.50	144	St. Permansjah	»	2.50
368	St. Mangkoeto	»	10.—	160	Bgd. Moenaf	»	2.50
212	M. Soetan	»	2.—	247	Ojoesar	»	2.—
174	Manan	»	5.—	284	Bagd. Zainoeddin	»	1.—
50	J. St. R. Emas	»	5.—	422	Aliloeddin	»	1.—
267	Mevr. Moesi	»	2.—	373	Mas Moehammad	»	2.50
335	H. St. Ibrahim	»	2.—	57	St. Saripado	»	2.—
52	St. Bahéramsjah	»	5.—	99	Rasad	»	2.—
268	Dt. R. Ibadat	»	5.—	437	Asin	»	10.—
275	Saleh	»	2.50	424	Zainab	»	2.—
43	Ramalah	»	2.50	425	St. R. Endah	»	1.—
105	St. Perpatih	»	2.50	427	St. R. Moeda	»	1.—
186	St. Semain	»	2.—	435	Salim	»	5.—
365	Sjarif Moehamad	»	3.—	249	St. Djoenaik	»	1.—
436	Bagd. Hakim	»	1.—	418	Jaesa	»	1.—
299	St. Maharadja	»	1.—	11	St. Batoeah	»	5.—
326	Karimoeddin	»	1.—	389	Samah	»	2.—
205	Dt. Band. Koening	»	2.50	368	Kasip	»	1.—
239	Soemar	»	1.—				
290	St. Datoek	»	1.—				
291	Dt. Rang. Moelia	»	1.—				
180	Radja Soetan	»	2.50				
168	Rasjid	»	2.—				
110	Marakab	»	2.—				
413	H. St. Besar	»	5.—				
364	Laram	»	2.—				

*De Thesaurier A.G.G.*

**SOETAN SARIPADO**

# **BAROE HABIS DITJÉTAK**

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat tidak oesah bergeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe . . . . . f 0.40
  2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe . . . . . f 1.—
  3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU harga 1 boekoe, „ f 1.25
  - 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan *St. Madjo Indo* hulponderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe . . . . . f 0.25
  5. PEPATAH MINANGKABAU oléh Dt. Sanggoeno Diradjo . . . . . f 0.40
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.  
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

*Menoenggoe dengan hormat,*

**M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER**  
Kampoeng Tiong Hoa No. 179 FORT DE KOCK.

## **HOTEL NASIR FORT DE KOCK.**

(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TÈMBOK).—

Inilah seboeah Hotel Islam jang memenoehi keperluan segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoeli dan Medan.

Oentoek tamoe bermalam ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electric. Makanan tersedia dengan harga jang menjenangkan.

Djoeaga agent dari auto merk GRAHAM, perdjalananan Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

*Dengan hormat menanti kedatangan engkoe!*

*Eigenaar:*  
**NASIR.**

### **Penambah isi lemari kitab!**

**DRUKKERIJ „AGAM”**, soedi mendjilid orgaan  
A.G.G. oentoek setaheon-setaheon dengan oepah f 0,75.—

Lain ongkos kirim.

**Djilidan bagoes dan rapi.**